

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengujian secara statistik dan pembahasan yang telah dipaparkan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang berarti atau signifikan antara persepsi siswa tentang kemampuan mengajar guru dengan prestasi belajar ekonomi siswa dengan nilai $r_{x1y} > r_{tabel}$ yaitu $0,529 > 0,312$ serta nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,654 > 1,68$ dan nilai Sig $0,001 < 0,05$. Hasil angket menunjukkan bahwa mayoritas siswa (65%) kelas XI SMK Karya Bakti Medan T.A. 2013/2014 memiliki persepsi atau menilai kemampuan mengajar guru ekonomi tergolong kategori baik dengan rata-rata skor sebesar 85,72.
2. Ada hubungan yang berarti atau signifikan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar ekonomi siswa dengan $r_{x2y} > r_{tabel}$ yaitu $0,471 > 0,312$ serta nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,100 > 1,68$ dan nilai Sig $0,004 < 0,05$. Hasil angket menunjukkan bahwa mayoritas siswa (80%) memiliki motivasi belajar tergolong baik sekali dengan rata-rata skor motivasi sebesar 78,88.
3. Ada hubungan yang berarti atau signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMK Karya Bakti T.A. 2013/2014 dengan $R > r_{tabel}$ yaitu $0,655 > 0,312$ serta $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $13,867 > 3,255$ dan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil analisis diperoleh persamaan regresi linier ganda yaitu $Y = 7,438 + 0,347X_1 + 0,576X_2$ yang berarti bahwa semakin

baik persepsi siswa tentang kemampuan mengajar guru serta semakin baik motivasi belajar siswa maka prestasi belajar ekonomi siswa juga akan semakin baik pula. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas siswa (65%) memiliki prestasi belajar ekonomi tergolong kategori baik dengan rata-rata nilai sebesar 84,0.

5.2. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa diharapkan untuk lebih giat dalam belajar termasuk belajar ekonomi dengan menumbuhkembangkan motivasi dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah agar dapat meraih prestasi belajar yang lebih baik.
2. Kepada guru khususnya guru ekonomi diharapkan untuk lebih meningkatkan kemampuan dasar mengajarnya agar siswa memiliki persepsi yang positif dalam belajar sehingga siswa jadi lebih semangat mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Peneliti juga menyarankan agar guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan bermakna bagi siswa sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dalam belajar dan menghapus *mind set* siswa bahwa pembelajaran ekonomi hanya hafalan dan membosankan.
3. Kepada pihak sekolah khususnya kepada sekolah, juga diharapkan untuk lebih memperhatikan penyediaan sarana, prasarana maupun fasilitas pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menjalankan tugasnya dengan baik, dan disarankan agar mengikutsertakan para guru dalam pelatihan-pelatihan, diklat maupun seminar-seminar sehingga guru dapat meningkatkan profesionalnya

dalam menunjang efektifitas dan efisiensi pelaksanaan belajar mengajar di dalam kelas.

4. Kepada pemerhati pendidikan termasuk civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, diharapkan hasil penelitian ini dapat dimasukkan dalam bentuk artikel, jurnal atau membuat dalam bentuk buku serta disebarluaskan kepada komunitas pengguna hasil penelitian misalnya guru, kepala sekolah, maupun mahasiswa kependidikan khususnya pendidikan ekonomi.
5. Kepada peneliti selanjutnya, karena penelitian ini baru sampai mengangkat hubungan persepsi siswa tentang kemampuan mengajar guru dan motivasi belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa, maka peneliti berharap adanya penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang topik yang sama. Peneliti juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan memperluas area populasi dan menambah sampel penelitian yang representatif, agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.